

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan infrastruktur transportasi udara, pada beberapa tahun belakang gencar dilakukan pemerintah. Program pemerintah untuk melakukan pemerataan infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu sebab menjamurnya gagasan bandara baru di luar Jawa serta banyaknya pengembangan terminal bandara dan rute penerbangan di bandara yang sudah ada. Hal ini tentu menjadi kabar gembira bagi kita, pasalnya perbaikan dan pembangunan bandar udara baru diharapkan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat.

Cilacap merupakan Kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan luas wilayahnya sekitar 6,6% dari total wilayah Jawa Tengah. Keberadaan bandar udara di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah akan memberikan andil yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian wilayah baik regional maupun nasional, terutama dalam memberikan kemudahan mobilitas bagi para pelaku ekonomi dan masyarakat. Terlebih dengan semakin mantapnya pelaksanaan otonomi daerah, diharapkan mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana Bandar Udara di Kabupaten Cilacap agar dapat terus mampu memberikan pelayanan bagi para pengguna transportasi udara yang cenderung terus meningkat.

Bandar Udara Tunggul Wulung ini merupakan satu-satunya Bandar Udara komersial di wilayah eks Karesidenan Banyumas yang sangat berpotensi dengan para penumpang kalangan pebisnis maupun masyarakat yang membutuhkan waktu singkat untuk menuju dari satu tempat ke tempat lain dengan jarak yang sangat jauh. Hal ini didukung dengan Cilacap sebagai kota industri serta ditambah dengan Banyumas dan Purbalingga yang juga merupakan daerah perindustrian yang berbatasan dengan Kabupaten Cilacap. Selama ini para pelaku bisnis di Cilacap, terutama di lingkungan Pertamina Unit Pengolahan (UP) IV Cilacap dan PT. Semen Holcim Tbk., selalu menggunakan jasa penerbangan melalui Jakarta. Selain itu Cilacap juga merupakan kota yang memiliki banyak tempat pariwisata, masyarakat akan dipermudah dengan adanya Bandar Udara Tunggul Wulung sebagai sarana transportasi.

Saat ini, Bandar Udara Tunggul Wulung merupakan bandar udara yang dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas III yang melayani tiga penerbangan dalam sehari untuk umum, oleh maskapai Susi Air dengan menggunakan pesawat C 208 B. Selain itu, Tunggul Wulung juga melayani penerbangan carter tiga kali dalam seminggu untuk PT. Pertamina, oleh maskapai Pelita Air menggunakan pesawat ATR 72-500. Harga tiket saat ini masih relative mahal untuk tujuan Jakarta. Menurut Fizal mantan kepala UPBU, dengan adanya pesawat berukuran besar yang mendarat di Bandara Tunggul Wulung, maka akan semakin banyak penumpang yang berminat untuk naik pesawat terutama bagi mereka yang takut naik pesawat berukuran kecil.

Sementara itu sudah terdapat rencana PT. Garuda Indonesia (Persero) akan membuka rute penerbangan ke selatan Jawa sebagai pilihan alternatif atas padatnya jalur penerbangan di utara Jawa, khususnya Pondok Cabe-Cilacap yang akan menggunakan pesawat jenis ATR-72, yang akan dilakukan melalui bekerjasama dengan PT. Pertamina Indonesia. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jika Garuda ke depan akan membuka rute penerbangan Surabaya-Cilacap.

Di samping itu, rencananya landasan pacu bandara Tunggul Wulung akan diperpanjang menjadi 1.800 meter yang tadinya hanya 1.400 meter yang dilengkapi dengan lampu penerangan untuk pendaratan malam hari. Namun masih menunggu hasil koordinasi dengan pihak Pemda dalam pembebasan lahannya.

Dijadikannya Cilacap sebagai Pusat Kegiatan Nasional oleh pemerintah pusat sejalan dengan program Pemda Kabupaten Cilacap dengan konsep pembangunan *Cilacap to be Singapore of Java*. Dalam kunjungannya ke Cilacap, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji menjadikan kota di wilayah Selatan Jawa Tengah itu sebagai kota industri yang ramah pada investor. Jokowi ingin segera wujudkan konsep pembangunan Cilacap to be Singapore of Java. Maka dari itu, sarana prasarana di sekitar Kota Cilacap, termasuk juga Bandara Tunggul Wulung sudah seharusnya lebih dipersiapkan sebagai gerbang yang mencerminkan daerah disekitarnya serta dipersiapkan untuk dapat menampung pertumbuhan-pertumbuhan jumlah penumpang.

Dari uraian tersebut, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan pengembangan terminal penumpang bandara pada Bandara Tunggul Wulung, Cilacap, Jawa Tengah yang disesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Tunggul Wulung pada Keputusan Menteri Perhubungan no 970 tahun 2012. Pembaruan terminal penumpang bandara ini direncanakan sesuai dengan standar yang berlaku dan direncanakan dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas serta dari segi kualitas arsitekturalnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai yaitu terumuskannya pokok-pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan "*Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap*".

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok (dasar) perencanaan dan perancangan "*Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap*" berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) yang kaitannya dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan lokasi tapak, fasilitas banda udara dan data lainnya

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

- 1 Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai landasan acuan untuk melanjutkan ke dalam proses eksplorasi desain yang merupakan satu kesatuan yang terpisah dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

- 1 Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan untuk orang yang berada pada ranah Arsitektur.
- 2 Menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum yang membutuhkan.
- 3 Dapat menjadi usulan desain yang bermanfaat bagi pihak Direktorat Jendral Perhubungan Udara.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pembaruan terminal penumpang bandara yang digunakan sebagai terminal keberangkatan dan kedatangan penerbangan domestik, dan sebagai fungsi komersial, serta fasilitas pendukung terminal penumpang bandara.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap* terletak di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah pada lahan milik Bandara Tunggul Wulung, Cilacap.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali* ini adalah :

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif, yaitu melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakuakn dengan cara: studi pustaka/ studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serat *browsing* internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif, yaitu melakukan analisa terhadap suatu objek sejenis, dalam hal ini yaitu dengan studi preseden terhadap Bandar Udara Internasional yang sudah ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap* ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan, dan alur pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Membahas tinjauan mengenai pengertian bandara, pengertian terminal penumpang bandara, tinjauan fasilitas-fasilitas dalam sistem dalam bandara, studi banding bandara.

BAB III DATA DAN TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang gambaran umum Kabupaten Cilacap dan Kota Cilacap berupa data geografis, tinjauan Bandara Tunggul Wulung, dan data yang mendukung faktor-faktor *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap*.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengurai tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan yang telah dilakukan dari bab yang telah dibahas pada landasan perencanaan dan perancangan

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian dasar-dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan awal dan analisis mengenai pelaku dan aktivitasnya, hubungan kelompok ruang, kebutuhan ruang, sirkulasi, analisa pendekatan konsep perancangan secara fungsional, kinerja, konstektual, teknis dan arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan pendekatan program perencanaan dan perancangan pada BAB V.

1.7 Alur Pikir

